

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui dan menganalisis responsivitas dalam proses implementasi kebijakan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Muara Enim, mengetahui bentuk responsivitas implementor program dengan mengetahui kebutuhan dan ketepatan sasaran, kualitas dan kuantitas kebutuhan dan bantuan, ketetapan distribusi dan ketepatan tindakan dalam menyelesaikan masalah (resolusi). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus yang diambil adalah Program Lucky Laki sebagai program penanggulangan kemiskinan yang diimplementasikan oleh beberapa aktor. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga jenis kegiatan bantuan dalam satu program responsivitas sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, masyarakat merasakan manfaat program. Meskipun responsivitas telah sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat terdapat beberapa hambatan antara lain: eksternalitas, kepentingan aktor, dan intervensi birokrasi.

Kata Kunci: Responsivitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze responsiveness in the implementation process of poverty reduction program in Muara Enim regency, to know the responsiveness of program implementer by knowing the need and accuracy of target, quality and quantity of needs and assistance, the distribution of distribution and the accuracy of action in solving the problem (Resolution). This research uses qualitative approach with case study method. The case studies taken are Lucky Laki Program as a poverty reduction program implemented by several actors. Data collection techniques used are: interviews and observation. The results of this study indicate that of the three types of assistance activities in a responsive program already in accordance with community needs, the community actively participate in these activities, the community feel the benefits of the program. Although responsiveness has been in accordance with the expectations and needs of the community there are several obstacles such as: externalities, interests of actors, and bureaucratic intervention.

Keywords: Responsiveness